

ABSTRAK

Arsenius Randa. 21. 75. 7008. **Meneropong Fenomena Tindakan Diskriminasi Terhadap Perempuan Dari Perspektif Sila Kedua Pancasila.** Skripsi. Program Sarjana, program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persoalan diskriminasi terhadap perempuan di Indonesia dari perspektif sila kedua Pancasila. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Penulis mencari literatur atau sumber dan penelitian terdahulu tentang diskriminasi perempuan dan sila kedua Pancasila. Tindakan diskriminasi secara sederhana diartikan sebagai tindakan membeda-bedakan atau memperlakukan seseorang secara berbeda yang cendrung berdampak negatif. Selain itu, tindakan diskriminasi merupakan tindakan yang tidak menghargai kesetaraan. Beberapa usaha yang dilakukan pemerintah dan kelompok tertentu dalam usaha untuk mengatasi praktik diskriminasi ini demi membangun bangsa yang setara dan menciptakan kesejahteraan bersama merupakan bentuk usaha perlawanan terhadap praktik diskriminasi terhadap perempuan.

Selain itu, Sila kedua Pancasila yang berbunyi “Kemanusiaan yang Adil dan Beradab” memiliki nilai yang menegaskan kesetaraan dalam membangun bangsa sejahtera. Di dalam situasi ketidakadilan yang dialami oleh perempuan, sila kedua hadir sebagai bentuk pembelaan terhadap hak dan kebebasan, harkat dan martabat yang dimiliki oleh perempuan. Kendati demikian perempuan mempeoleh kehidupan yang nyaman. Kenyamanan dan kedaimaan adalah impian dari setiap orang termasuk kaum perempuan, mereka memiliki hak yang sama untuk memperoleh kenyamanan tanpa adanya intimidasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa sila kedua Pancasila menentang secara tegas akan tindakan diskriminasi terhadap perempuan karena tindakan diskriminasi mencegah terwujudnya nilai keadilan, kesetaraan dan kebebasan. Tindakan diskriminasi terhadap perempuan juga mempersulit perempuan sehingga berakibat pada kurangnya partisipasi perempuan dalam ranah publik.

Kata Kunci: Diskriminasi Perempuan, Keadilan, Kesetaraan, Kebebasan dan Sila Kedua Pancasila.

ABSTRACT

Arsenius Randa. 21. 75. 7008. **Looking at the Phenomenon of Discrimination Against Women from the Perspective of the Second Precept of Pancasila.** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This research aims to understand the issue of discrimination against women in Indonesia from the perspective of the second principle of Pancasila. The method used in this research is literature study. The author searches for literature or sources and previous research on women's discrimination and the second precept of Pancasila. Discrimination is simply defined as the act of discriminating or treating someone differently which tends to have a negative impact. In addition, discrimination is an act that does not respect equality. Some of the efforts made by the government and certain groups in an effort to overcome this discriminatory practice in order to build an equal nation and create shared prosperity are a form of resistance to the practice of discrimination against women.

In addition, the second principle of Pancasila, which reads "Fair and Civilized Humanity", has values that emphasize equality in building a prosperous nation. In situations of injustice experienced by women, the second precept is present as a form of defense of the rights and freedoms, dignity and respect possessed by women. Nevertheless, women have a comfortable life. Comfort and peace is the dream of everyone including women, they have the same right to obtain comfort without intimidation.

Based on the results of this study, the author concludes that the second principle of Pancasila is firmly opposed to acts of discrimination against women because acts of discrimination prevent the realization of the values of justice, equality and freedom. Acts of discrimination against women also make it difficult for women, resulting in a lack of women's participation in the public sphere.

Keywords: Discrimination Women, Justice, Equality, Freedom and Second Precept of Pancasila.